

## **HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DAN LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PRAKTIK MOTOR BENSIN SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK TAMAN KARYA MADYA TEKNIK KEBUMEN**

Oleh :Imam Ulfi, Suyitno Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas MuhammadiyahPurworejo

E-mail : [ImamUnfi@gmail.com](mailto:ImamUnfi@gmail.com)

### **ABSTAK**

Penelitian ini bertujuan 1) mengetahui hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar praktik motor bensin siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Taman Karya Madya Teknik Kebumen Tahun Pelajaran 2015/2016, 2) mengetahui hubungan lingkungan belajar dengan prestasi belajar praktik motor bensin siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Taman Karya Madya Teknik Kebumen Tahun Pelajaran 2015/2016, dan 3) hubungan motivasi dan lingkungan belajar secara bersama dengan prestasi belajar praktik motor bensin siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Taman Karya Madya Teknik Kebumen Tahun Pelajaran 2015/2016.

Jenis penelitian ini adalah *ex post facto* yaitu penelitian eksperimen yang juga menguji hipotesis, tetapi tidak memberikan perlakuan tertentu karena sesuatu sebab untuk memberikan perlakuan. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas XI program studi Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK Taman Karya Madya Teknik yang berjumlah 158 siswa dengan jumlah sampel 158 orang. Pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan 1) ada hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar praktik motor bensin siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Taman Karya Madya Teknik Kebumen Tahun Pelajaran 2015/2016 dimana thitung sebesar thitung sebesar 5,012 dengan  $p=0,000$ , 2) ada hubungan lingkungan belajar dengan prestasi belajar praktik motor bensin siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Taman Karya Madya Teknik Kebumen Tahun Pelajaran 2015/2016 dimana thitung sebesar thitung sebesar 3,483 dengan  $p=0,001$  dan 3) ada hubungan motivasi dan lingkungan belajar secara bersama dengan prestasi belajar praktik motor bensin siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Taman Karya Madya Teknik Kebumen Tahun Pelajaran 2015/2016 dimana Fhitung sebesar 21,918 dengan  $p=0,000$ .

**Kata kunci : Motivasi, Lingkungan Belajar, Prestasi Belajar**

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, pendidikan menengah kejuruan merupakan pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk dapat bekerja pada bidang tertentu, kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja, melihat peluang kerja dan mengembangkan diri di kemudian hari, pendidikan inidi kenal dengan nama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Suyitno (2016:101) menjelaskan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang berorientasi pada pengembangan proses dan hasil pembelajaran. Proses akan menema peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Kualitas lulusan menjadi tolak ukur keberhasilan pendidikan kejuruan.

SMK Taman Karya Madya Teknik Kebumen adalah salah satu SMK swasta yang ada di kabupaten Kebumen. SMK Taman Karya Madya Teknik Kebumenberkomitmen berupaya menyiapkan siswa-siswinya menjadi manusia Indonesia seutuhnya. Yaitu siswa-siswi yang mampu meningkatkan kualitas hidup, mengembangkan diri sehingga dapat menciptakan lapangan kerja, memiliki keahlian sehingga menjadi tenaga kerja produktif, keberanian membuka peluang, meningkatkan penghasilan, memenuhi keperluan tenaga kerja dunia usaha dan industri, menyiapkan siswa menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Salah satunya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah motivasi belajar. Seseorang yang memiliki motivasi belajar akan berusaha mencurahkan segenap perhatian dan kemampuannya untuk menguasai ilmu yang dipelajarinya agar mencapai hasil belajar yang optimal. Adanya pengaruh

dari dalam diri siswa merupakan hal yang logis dan wajar, sebab hakikat perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang diniati dan disadarinya. Siswa harus merasakan adanya suatu kebutuhan untuk belajar dan berprestasi sehingga ia harus mengerahkan segala daya dan upaya untuk dapat mencapainya. Motivasi bukan saja menjadi penyebab belajar, namun motivasi juga memperlancar belajar dan hasil belajar (Sardiman, 2007:17).

Motivasi belajar pada diri siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi, atau tidak adanya motivasi akan melemahkan kegiatan belajar, dan pada akhirnya hasil belajar yang dicapai akan menjadi kurang optimal atau rendah. Agar siswa memiliki hasil belajar atau prestasi belajar yang optimal atau tinggi, maka motivasi belajar pada diri siswa perlu ditingkatkan terus menerus. Penelitian Ginanjar Rahagiya Putra membuktikan adanya pengaruh motivasi belajar dan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap prestasi belajar siswa kelas XI teknik mesin dalam kegiatan praktik las di SMK YPP Purworejo tahun 2012/2013 (<http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/autotext>)

Selain faktor motivasi belajar, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor lingkungan belajar. Lingkungan belajar dibedakan menjadi 3 golongan. antara lain: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan belajar tersebut mendukung dan berperan besar dalam keberhasilan prestasi belajar anak didik. Lingkungan keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama, tetapi juga dapat menjadi faktor kesulitan belajar (Slameto, 2013:60).

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan jumlah sampel 110 orang. Pengumpulan data variabel motivasi belajar dan lingkungan belajar menggunakan metode angket, sedangkan variabel prestasi belajar menggunakan dokumentasi. Analisa data menggunakan analisis regresi linear berganda.

## HASIL PENELITIAN

Hasil analisis regresi diperoleh  $a = 52,904$  koefisien regresi motivasi belajar ( $b_1$ ) = 0,188 dan koefisien regresi lingkungan belajar sebesar 0,089. Sehingga persamaan regresi yang terbentuk adalah  $Y = 52,904 + 0,188 X_1 + 0,089 X_2$ .

Pengujian hipotesis hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar diperoleh koefisien regresi 0,188. Setelah dilakukan uji signifikansi menggunakan uji t diperoleh thitung sebesar 5,012 dengan  $p=0,000$ . Karena nilai  $p<0,05$  maka hipotesis pertama yang berbunyi ada hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar praktik motor bensin siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Taman Karya Madya Teknik Kebumen Tahun Pelajaran 2015/2016 diterima.

Pengujian hipotesis hubungan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar diperoleh koefisien regresi 0,089. Setelah dilakukan uji signifikansi menggunakan uji t diperoleh thitung sebesar 3,483 dengan  $p=0,001$ . Karena nilai  $p<0,05$  maka hipotesis kedua yang berbunyi ada hubungan lingkungan belajar dengan prestasi belajar praktik motor bensin siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Taman Karya Madya Teknik Kebumen Tahun Pelajaran 2015/2016 diterima.

Pengujian hipotesis ketiga diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 21,918 dengan  $p=0,000$ . Karena  $p<0,05$  menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  21,918 signifikan pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan hipotesis ketiga yang berbunyi ada hubungan motivasi dan lingkungan belajar secara bersama dengan prestasi belajar praktik motor bensin siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Taman Karya Madya Teknik Kebumen Tahun Pelajaran 2015/2016 diterima.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan 1) Ada hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar praktik motor bensin; 2) Ada hubungan lingkungan belajar dengan prestasi belajar praktik motor bensin; dan 3) Ada hubungan motivasi dan lingkungan belajar secara bersama dengan prestasi belajar praktik motor bensin.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan maka beberapa saran yang penulis sampaikan yaitu: 1) Guru harus berusaha meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran karena dengan peningkatan motivasi akan meningkatkan prestasi belajarnya; 2) Siswa sebaiknya memiliki motivasi yang baik dalam mengikuti pembelajaran dengan sekolah; 3) Orang tua perlu memperhatikan prestasi belajar anaknya karena perhatian orang tua peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar; dan 4) Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penambahan jumlah sampel dan penggunaan desain penelitian yang lebih baik agar dapat meningkatkan kualitas hasil penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

<http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/autotext>)

Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suryabrata, Sumardi. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Syah, Muhibin. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Suyitno. 2016. Pengembangan Multimedia Interaktif Pengukuran Teknik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK. *Jurnal Jptk.Uny Vol 23, No 1 (2016)*. [Http://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Jptk/Article/View/9359](http://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Jptk/Article/View/9359). Diakses 6 Juli 2016.